



M. Sandi Nur Alam<sup>1</sup>  
 Muh. Hanif<sup>2</sup>

## PERAN KOPERASI PONDOK PESANTREN (KOPONTREN) ROUDLOTUL HUDA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL HUDA

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) Roudlotul Huda dalam meningkatkan perekonomian Pondok Pesantren Roudlotul Huda. Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang juga mempunyai potensi untuk mengembangkan perekonomian di lingkungannya. Koperasi Pondok Pesantren Roudlotul Huda didirikan sebagai upaya penguatan perekonomian pondok pesantren serta pemberdayaan santri dan masyarakat sekitar. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Responden dalam penelitian ini adalah pengurus Koperasi Pondok Pesantren Roudlotul Huda, pengelola pondok pesantren, dan santri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Koperasi Pondok Pesantren Roudlotul Huda mempunyai peran yang cukup besar dalam meningkatkan perekonomian Pondok Pesantren Roudlotul Huda. Koperasi ini menyediakan berbagai produk konsumsi kepada para anggotanya, termasuk Pengunjung dan masyarakat sekitar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Koperasi Pondok Pesantren Roudlotul Huda mempunyai peran yang cukup besar dalam meningkatkan perekonomian Pondok Pesantren Roudlotul Huda. Koperasi ini menyediakan berbagai produk konsumsi kepada para anggotanya, termasuk pengunjung dan masyarakat sekitar.

**Kata Kunci:** Koperasi Pondok Pesantren; Ekonomi; Kemandirian

### Abstract

This research aims to analyze the role of the Roudlotul Huda Islamic Boarding School Cooperative (Kopontren) in improving the economy of the Roudlotul Huda Islamic Boarding School. Islamic boarding schools are educational institutions that also have the potential to develop the economy in their environment. The Roudlotul Huda Islamic Boarding School Cooperative was established as an effort to strengthen the economy of Islamic boarding schools and empower students and the surrounding community. The research method used is qualitative research with a case study approach. Data was obtained through observation, interviews and documentation. Respondents in this research were administrators of the Roudlotul Huda Islamic Boarding School Cooperative, Islamic boarding school managers, and Islamic boarding school students. The research results show that the Roudlotul Huda Islamic Boarding School Cooperative has a significant role in improving the economy of the Roudlotul Huda Islamic Boarding School. This cooperative provides various consumer products to its members, including visitors and the surrounding community. The research results show that the Roudlotul Huda Islamic Boarding School Cooperative has a significant role in improving the economy of the Roudlotul Huda Islamic Boarding School. This cooperative provides various consumer products to its members, including visitors and the surrounding community.

**Key words:** Cooperative boarding school Islamic; Economic; Independence,

### PENDAHULUAN

Pondok pesantren adalah intitusi Pendidikan yang berasal dari akar budaya Indonesia yang sejak lama berfungsi sebagai pusat Pendidikan dan pembentukan karakter manusia (Pulungan, 2019). Pondok pesantren adalah lembaga keagamaan yang mengajar, memberikan pendidikan, dan menyebarkan agama Islam (Ahmad Tantowi & Ramadhan, 2015). Dalam buku

<sup>1,2</sup>Universitas Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
 email: 234120500019@mhs.uinsaizu.ac.id<sup>1</sup>, muh.hanif@uinsaizu.ac.id<sup>2</sup>

yang berjudul Biografi KH. Imam Zarkasyi, Gontor Merintis Pesantren Modern yang Ditulis oleh Amir Hamzah Sukarto, KH. Imam Zarkasyi menggambarkan pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam dengan sistem asrama atau pondok, dengan kiai sebagai figur sentral, masjid sebagai pusat kegiatan yang menjiwoinya, dan pengajaran agama Islam di bawah bimbingan kiai, yang diikuti oleh santri sebagai kegiatan utama (Fitri & Ondeng, 2022). Keunikan ini terletak pada peran Kyai adalah sebagai tokoh atas berdirinya pondok pesantren, hubungan antara santri dan kyai, serta hubungan masyarakat dengan kyai dengan menunjukkan kekhasan lembaga ini.

Koperasi adalah salah satu jenis kerjasama ekonomi. Ada orang yang bekerja sama untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Orang-orang ini bekerja sama untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari satu sama lain, serta kebutuhan mereka untuk bisnis atau rumah. Di Indonesia, koperasi diakui secara hukum, tetapi belum memadai untuk beroperasi. Di era otonomi daerah, setiap daerah, terutama daerah pedesaan, harus percaya bahwa usaha ekonomi dan aset warganya dapat diakui dan dihargai melalui koperasi. Presiden menegaskan bahwa usaha mikro, kecil, dan menengah (MKM) akan semakin penting bagi perekonomian Indonesia di masa depan, meskipun ekonomi global semakin terhubung. Usaha mikro, kecil, dan menengah (MKM) memainkan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meskipun terlihat bahwa kita hidup dalam masa globalisasi yang sulit. Oleh karena itu, jawaban masa depan terletak pada pertumbuhan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi. Kopontren didirikan sebagai koperasi untuk memenuhi kebutuhan warga pondok pesantren. Kopontren juga membantu masyarakat sekitar dan pemilik pondok. Oleh karena itu, kopontren memiliki tiga dimensi (M haikal et, al.,2022), pertama membantu pondok pesantren dengan uang, kedua mendidik karyawan koperasi pedesaan, ketiga mendorong pertumbuhan ekonomi di pedesaan. Kopontren didirikan dilingkungan pondok pesantren untuk memenuhi semua kebutuhan warganya. Namun demikian, kopontren saat ini memenuhi kebutuhan warga pondok dan masyarakat sekitarnya.

Kopontren Roudlotul Huda adalah salah satu Kopontren yang ada di wilayah kecamatan Ajibarang. Didirikan karena santri harus mencari sesuatu di luar pesantren karena tidak ada minimarket di area pesantren. Kegelisahan ini mendorong pengasuh dan pengurus untuk mendirikan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan harian santri. Selain itu, karena pesantren juga membutuhkan dana untuk kegiatan pendidikan dan kebutuhan sehari-hari. Dalam situasi seperti ini, upaya harus dilakukan untuk menciptakan sumber pendapatan yang berkelanjutan. Untuk memenuhi kebutuhan finansial Pondok pesantren maupun koperasi Roudlotul Huda.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, Adapun tahapan yang dilakukan yaitu hasil wawancara, catatan lapangan, fotografi, video, memo, dokumen resmi dan pribadi, gambar, dan rekaman resmi lainnya adalah bagian dari data kualitatif deskriptif yang dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk kalimat. Menurut Sugiyono (2017). Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari wawancara dengan masing-masing informan, sedangkan data sekunder berasal dari observasi dan hasil dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di Koperasi Pondok Pesantren Roudlotul Huda, yang berlokasi di Pondok Pesantren Roudlotul Huda Tiparkidul ajibarang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peran Koperasi Pondok Pesantren Roudlotul Huda**

Pada wawancara Bersama ustad Riyadatul Akhyatusyifa selaku kepala koperasi, menekankan betapa pentingnya koperasi dalam pondok pesantren. Hal itu dapat di lihat dari koperasi yang dapat berkontribusi dalam Pembangunan infrastruktur pondok pesantren. Selain itu, kehadiran koperasi juga meningkatkan perekonomian, memberdayakan santri, mengembangkan merek dan meningkatkan fasilitas dan layanan Pendidikan. Koperasi juga berdampak positif pada peningkatan kesejahteraan santri. Koperasi ini juga memainkan peran yang penting dalam perekonomian Pondok Pesantren Roudlotul Huda. Ada beberapa alasan yaitu: koperasi menyediakan berbagai macam produk dan layanan yang dibutuhkan seperti buku, perlengkapan lainnya, ada juga kebutuhan sehari-hari. Koperasi ini sangat memberikan

kontribusinya yang signifikan kepada pondok pesantren dalam hal pendanaan, baik yang bersifat material maupun non-material. Dampak dari kontribusi ini terbukti dengan tambahan fasilitas baru untuk inventaris pondok pesantren.

Melihat hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan peran koperasi pondok pesantren Roudlotul Huda sebagai berikut:

#### 1. Sumber pendanaan

Pondok pesantren menerima bantuan keuangan yang signifikan dari kopontren Roudlotul Huda, Pondok pesantren dapat membiayai berbagai kegiatan dan pengembangan dengan dana dari koperasi, ini termasuk membangun infrastruktur baru, memperbaiki fasilitas, dan membeli barang penting

#### 2. Akses untuk Barang dan Jasa

Kopontren Roudlatul Huda memungkinkan pondok pesantren memiliki akses yang mudah dan murah untuk memenuhi kebutuhan mereka. Koperasi ini dapat menyediakan berbagai barang dan jasa yang dibutuhkan oleh pondok pesantren, seperti makanan dan perlengkapan, serta kebutuhan sehari-hari. Hal ini membuat pondok pesantren lebih nyaman dan mengurangi ketergantungan pada barang luar.

#### 3. Peningkatan Infrastruktur

Pondok pesantren dapat memperbaiki dan meningkatkan infrastruktur mereka dengan sumbangan dan bantuan dari Kopontren Roudlatul Huda. Dan yang diberikan dapat digunakan untuk membangun atau memperbaiki fasilitas seperti asrama, masjid, ruang kelas, dan aula. Kegiatan Pendidikan dan pengembangan di pondok pesantren didukung oleh peningkatan infrastruktur itu, yang juga meningkatkan lingkungan.

#### 4. Pemberdayaan Ekonomi

Para santri atau penghuni pondok pesantren memiliki kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi. Mereka dapat belajar tentang manajemen keuangan, keterampilan bisnis, dan tanggung jawab mengelola usaha melalui partisipasi mereka dalam koperasi. Ini memberdayakan mereka secara finansial dan membekali mereka dengan keterampilan yang berguna untuk masa depan.

### **Manfaat Koperasi Pondok Pesantren Roudlotul Huda**

Berdasarkan wawancara bersama kepala kopontren, kehadiran kopontren telah memberikan dampak positif yang signifikan pada perekonomian, salah satunya adalah peningkatan pendapatan secara keseluruhan, yang dicapai melalui berbagai kesempatan kepada santri untuk mengembangkan keterampilan bisnis terlibat dalam efektivitas ekonomi. Bisnis-bisnis ini secara langsung meningkatkan ekonomi pondok pesantren. Peningkatan kesejahteraan santri juga adalah efek positif lainnya. Mereka tidak perlu mencari sesuatu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka di luar pesantren. Selain dari kepala kopontren, Ustadz Ramzi Dimas Yanuar selaku pengurus juga berpendapat kehadiran Kopontren Roudlatul Huda sangat membantu meningkatkan ekonomi pesantren. Dampaknya adalah peningkatan ketersediaan dan aksesibilitas barang kebutuhan sehari-hari bagi santri, selain itu dapat dengan mudah mendapatkan berbagai barang kebutuhan seperti makanan, minuman, dan barang kebutuhan sehari-hari lainnya. Hal ini dapat memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi santri dalam memenuhi kebutuhan mereka tanpa harus keluar pesantren.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan ada beberapa manfaat koperasi pondok pesantren Roudlotul Huda:

#### 1. Peningkatan pendapatan

Kopontren berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan pendapatan pondok pesantren. Ini dapat dicapai melalui kegiatan usaha yang dijalankan oleh Kopontren, seperti pembuatan dan penjualan barang lokal, layanan jasa, dan perdagangan, yang dapat meningkatkan pendapatan pesantren secara signifikan. Penambahan pendapatan ini dapat digunakan untuk membiayai berbagai kebutuhan pesantren, seperti pembangunan infrastruktur, pendidikan, dan kesejahteraan santri.

#### 2. Pengembangan Keterampilan

Melalui kegiatan yang dilakukan oleh Kopontren, santri memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dalam berbagai bidang, seperti manajemen usaha, pemasaran, administrasi, atau produksi. Mereka dapat belajar langsung di lapangan dan mendapatkan

pengalaman berharga dalam mengelola bisnis. Hal ini tidak hanya meningkatkan kompetensi mereka dalam bidang ekonomi, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi wirausaha yang sukses di masa depan.

### 3. Sinergi antar santri dan pengurus

Kopontren membantu santri dan pengurus pesantren bekerja sama dengan baik. Mereka berbagi ide satu sama lain, bekerja sama dalam mengelola Kopontren, dan mendukung satu sama lain saat menghadapi masalah. Di dalam pesantren, sinergi ini menumbuhkan rasa kekeluargaan dan solidaritas, yang pada gilirannya meningkatkan Kinerja dan hasil ekonomi yang di lakukan.

### Strategi Pengurus Koperasi

Pengurus koperasi Kopontren terus berbenah selama bertahun-tahun. Mereka melihat setiap pengalaman dan kesulitan sebagai peluang untuk belajar dan berkembang. Kopontren Jarinabi Mart terus berkembang menjadi kekuatan ekonomi yang penting di pondok pesantren berkat semangat dan komitmen yang tinggi. Mereka meningkatkan ekonomi pondok pesantren, kesejahteraan santri, dan masyarakat sekitarnya melalui inovasi, kerja keras, dan perbaikan berkelanjutan. "Kami di Kopontren memiliki beberapa pengalaman dan strategi yang telah kami terapkan untuk mengoptimalkan peran kami dalam perekonomian pondok pesantren." Pertama, kami sangat berkonsentrasi pada pengembangan produk unggulan. Kami melakukan penelitian pasar untuk mengetahui kebutuhan dan preferensi santri. Kami juga bekerja sama dengan pemasok lokal. Selain menguntungkan ekonomi lokal, ini memperkuat kemitraan kami dengan mereka. Kami juga berkonsentrasi pada pengembangan dan inovasi bisnis. Untuk memenuhi kebutuhan santri, kami terus melakukan evaluasi produk kami. Dalam keseluruhan strategi ini, tujuan utama kami adalah membuat pondok pesantren memiliki ekonomi yang berkelanjutan. Kami berharap dapat menghasilkan keuntungan yang signifikan dan membantu meningkatkan kesejahteraan semua pihak yang terlibat melalui upaya ini. Setelah melakukan wawancara dengan berbagai pihak yang berkontribusi, dapat disimpulkan bahwa Kopontren Roudlotul Huda telah membuat pendekatan yang efektif untuk memaksimalkan peran mereka dalam perekonomian pondok pesantren. Berikut ini adalah beberapa strategi dan pengalaman yang digunakan oleh pengurus koperasi:

#### 1. Identifikasi Kebutuhan

Pengurus koperasi mengidentifikasi kebutuhan finansial santri dan produk pesantren melalui survei, wawancara dengan pihak terkait dan analisis pasar. Pengurus dapat mengarahkan upaya mereka ke sektor ekonomi yang paling relevan dan memaksimalkan manfaat dengan memahami kebutuhan yang spesifik.

#### 2. Pengembangan Produk dan layanan

Pengurus koperasi bekerja sama dengan anggota koperasi dan melibatkan masyarakat pesantren dalam mengembangkan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai pesantren. Mereka melakukan jual beli menggunakan prinsip ekonomi Islam, yang memastikan bahwa produk dan layanan memenuhi standar kualitas dan etika yang tinggi.

#### 3. Penguatan Jaringan

Pengurus koperasi bekerja sama dengan bisnis lokal, pemasok, dan distributor. Kerja sama ini dapat membantu memperluas jaringan distribusi dan mendapatkan barang-barang berkualitas tinggi.

#### 4. Pelatihan dan pemberdayaan anggota

Pengurus koperasi membantu dan melatih anggota koperasi dalam hal manajemen bisnis, keuangan, pemasaran, dan keterampilan lain yang relevan. Dengan meningkatkan keterampilan anggota, koperasi dapat lebih efisien menjalankan bisnis dan meningkatkan kualitas produk dan layanan.

#### 5. Inovasi dan pengembangan produk

Pengurus koperasi terus mengembangkan produk dan layanan dengan inovasi. Mereka melakukan riset pasar, menemukan tren konsumen, dan mencari peluang baru untuk memperluas produk dan jangkauan pasar. Dengan beradaptasi dengan perubahan dan berinovasi, koperasi dapat mengikuti perkembangan pasar dan memenuhi kebutuhan yang berubah.

#### 6. Transparansi dan akuntabilitas Keuangan

Pengurus koperasi menunjukkan transparansi dan akuntabilitas keuangan dengan sistem pencatatan yang akurat, audit internal yang rutin, dan laporan keuangan yang jelas untuk semua anggota.

#### 7. Keterlibatan anggota

Pengurus koperasi ingin anggota ikut serta dalam pengambilan keputusan strategis. Mereka melibatkan anggota dalam rapat-rapat, perencanaan, dan pemilihan pengurus, yang memungkinkan koperasi untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka.

Dengan menerapkan strategi di atas, Pengurus koperasi dapat memaksimalkan peran Kopontren dalam ekonomi pondok pesantren dengan menerapkan strategi ini. Ini meningkatkan pendapatan, kesejahteraan santri, dan perkembangan ekonomi pesantren secara keseluruhan. Kopontren mampu meningkatkan ekonomi pondok melalui pengelolaan yang baik, kerjasama yang erat dengan anggota koperasi, dan inovasi dalam pengembangan produk. Pengurus koperasi memiliki pengetahuan dan pengalaman yang sangat penting untuk membuat strategi yang tepat untuk menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan ekonomi pesantren.

Selain itu, kesuksesan Kopontren Roudlotul Huda dalam mencapai tujuan ekonomi yang lebih baik didukung oleh partisipasi aktif pengurusnya. Kopontren Roudlotul Huda memberikan teladan dan inspirasi bagi pesantren lain dalam pemberdayaan ekonomi lokal dengan terus berinovasi dan berinovasi.

### SIMPULAN

Hasil dari wawancara dan analisis yang dilakukan mengenai peran Kopontren (Koperasi Pondok Pesantren) Roudlotul Huda dalam meningkatkan ekonomi pondok pesantren adalah sebagai berikut:

1. Koperasi Pondok Pesantren Roudlotul Huda memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja keuangan Pondok Pesantren Roudlotul Huda. Kopontren Roudlotul Huda memberikan kesempatan kepada para santri untuk mengambil bagian dalam aktivitas keuangan yang berkelanjutan. Kopontren Roudlotul Huda memiliki peran penting dalam memberikan pelatihan dan dukungan kepada santri dalam bidang kewirausahaan dan manajemen usaha. Ini memungkinkan santri untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjalankan usaha secara mandiri di masa depan. Pondok pesantren dapat menghasilkan pendapatan yang berkelanjutan melalui berbagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh Kopontren Roudlotul Huda. Kegiatan pendidikan, perawatan fasilitas pondok pesantren, dan pengembangan program sosial dan keagamaan lainnya dapat dibiayai dari keuntungan ini. Oleh karena itu, Kopontren Roudlotul Huda membantu meningkatkan ekonomi pondok pesantren. Melalui pendidikan kewirausahaan dan bantuan koperasi ekonomi yang berkelanjutan membantu santri dan pondok pesantren secara keseluruhan.
2. Perekonomian pondok pesantren sangat diuntungkan oleh kehadiran Kopontren. Santri merasa lebih baik kesehatannya, dan pondok pesantren memiliki lebih banyak infrastruktur dan fasilitas. Koperasi juga memungkinkan pesantren untuk menghasilkan lebih banyak uang melalui penjualan barang yang dibuat dan didistribusikan oleh Kopontren. Hal ini meningkatkan kesehatan santri dan karyawan pesantren selain membantu biaya kegiatan pendidikan dan operasional pesantren.
3. Pengalaman dan pendekatan pengurus koperasi sangat penting untuk mengoptimalkan peran Kopontren dalam perekonomian internal pesantren. Dengan pengalaman ini, pengurus koperasi dapat menemukan potensi ekonomi yang ada di pesantren, membuat strategi pemasaran yang efektif, dan meningkatkan pendapatan dengan diversifikasi produk. Untuk memaksimalkan keuntungan finansial bagi pesantren, mereka terus meningkatkan kualitas produk dan layanan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abazhah, Nizar. 2014. *Fi Madinah al-Rasul*, terj. K.H. Asy'ari Khatib. Jakarta: Penerbit Zaman.
- Adinugraha, F. (2018). Model pembelajaran berbasis proyek pada mata kuliah media pembelajaran. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 3(1).
- AhmadTantowi,&Ramadhan,M.(2015).*Pendidikan Politik Ala Pesantren*. STIK. Afdhal,

- Al-fandi, Safuan. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Solo: Sendang Ilmu. 2006.
- Alim, Aris Rusydan. "Strategi Koperasi Pesantren (KOPONTREN) Miftahul Huda Ciamis Dalam Upaya Membangun Usaha Mikro Dilingkungan Pesantren". Skripsi, Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.
- Amalia, Euis. Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam: Penguatan Peran LKM dan UKM di Indonesia. Jakarta: Rajawali Pers. 2009.
- Anoraga, Pandji. dan Ninik Widiyawati. Dinamika Koperasi. Jakarta: PT. Rineka cipta. 2011
- Arrdha, Muhammad Arrijal. "Peran Koperasi Pondok Pesantren (KOPONTREN) Dalam Upaya Penguatan Halal Value Chain (Studi Pada KOPONTREN Al-Fatah Muhajirin, Natar, Lampung Selatan)". Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022.
- Baswir, Revrisond. 2013. Koperasi Indonesia. Yogyakarta: BFFE –yogyakarta
- Budhi Adhiani.(2014), Peningkatan Manajemen dan Pemasaran Perkoperasian", Jurnal Jabpi, Vol. 22, No. 1.
- dkk.(2023), Koperasi,.PT Global EksekutifTeknologi.
- Fitri, R., & Ondeng, S. (2022). Pesantren di Indonesia: Lembaga Pengembangan Karakter. Jurnal Al- Urwatul Wutsqa, 2(Juni 1), 45.
- Hardani, hikmatul Aulia, N., Andriani, H., Asri fardani, R., & Ustiawati, jumari. (2020). Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Pustaka Ilmu.
- Hasoloan, Jimmy. Pengantar Ilmu Ekonomi. Yogyakarta: Deepublish. 2010.
- Julaicha, Siti. dan Mila Badariyah. "Peran Koperasi Konsumsi Pondok Pesantren Dalam Pemberdayaan Masyarakat". Jurnal, MES Jawa Barat dan UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2021.
- khoirudin, Ahmad. "Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Santri di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Nurul Furqan Kota Malang". Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.
- Khomariah, Djam'an Satori Aan. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: ALFABETA. 2014.
- Lailatul, Barokah. Lucky Nogroho. Dian Sugiarti. "Kajian Peran Koperasi Pesantren (KOPONTREN) Dalam Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan (Studi Kasus Pondok
- M Haikal. dkk. (2022). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Islam. CV Media Sains Indonesia.
- Moleong, L. J. (2006). Metodologi Penelitian Kualitatif. PT. Remaja Rosdakarya. Pulungan, S. (2019). Sejarah Pendidikan islam.Kencana.
- Pesantren Ar-Rowiyah, Mancengan, Bangkalan, Madura)". Jurnal, Universitas Terbuka dan Universitas Mercu Buana, 2023.
- Prastowo, Andi. Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian. Yogyakarta: Arruzz Media. 2012.
- Sattar. Buku Ajar Ekonomi Koperasi. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA. 2017.
- Sitio, Arifin. dan Halomoan Tamba. Koperasi: Teori dan Praktek. Jakarta: Erlangga. 2011.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D., Alfabeta cv. Sunjianti, Agus Eko. 2011. Perpomance Appraisal Koperasi Pondok Pesantren, Yogyakarta: Teras.
- Suwito NS. (2008). Model Pengembangan Ekonomi Pondok Pesantren. Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Keagamaan, 6(3).
- Wati, Vira. "Analisis Peranan Koperasi Kasih Sejahtera Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Anggta Kelurahan Kerinci Timur Kecamatan PKL. Kerinci". Skripsi, Universitas Islam Riau, 2019.
- Yusuf, Choirul Fuad. dan Suwinto NS. Model Pengembangan Ekonomi Pesantren. Purwokerto: Purwokerto Press. 2010.